

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemberian asuhan keperawatan pada Tn. D dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik di Ruang Abimanyu RSUD Panembahan senopati Bantul pada tanggal 13-15 Mei 2024, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada pasien Tn. D dengan diagnosa medis Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) didapatkan data pasien tampak lemas dengan keluhan sesak nafas dan batuk berdahak yang sulit untuk di keluarkan. Pasien tampak menggunakan otot bantu nafas dan sesak bertambah dengan adanya aktivitas ringan. Pasien memiliki riwayat penyakit asma sejak usia 15 tahun. Pasien juga tampak terpasang oksigenasi nasal kanul 3 lpm.
2. Diagnosa keperawatan pada pasien Tn. D adalah Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan batuk tidak efektif, sputum berlebih, dispnea (D.0001). Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen dibuktikan dengan dispnea saat/setelah aktivitas, merasa lemah (D.0056). Risiko Infeksi dibuktikan dengan penyakit kronik dan efek prosedur invasif (D.0142). Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan penggunaan obat glikemik oral dibuktikan dengan kadar glukosa dalam darah/urin rendah (D.0027)

3. Rencana keperawatan yang disusun mencakup tujuan hasil dan intervensi yang mengandung unsur ONEK (*Observasi, Nursing Treatment, Education, Kolaborasi*) pada pasien Tn. D yaitu manajemen jalan nafas, manajemen energi, dan pencegahan infeksi.
4. Implementasi keperawatan pada Tn. D yaitu memonitor pola nafas dan sputum yang dihasilkan, memposisikan pasien agar memaksimalkan ventilasi, mengajarkan bagaimana cara batuk efektif, memberikan oksigen sesuai apa yang diperintahkan, membantu memenuhi aktifitas sehari-hari, meningkatkan tirah baring dan waktu istirahat pasien, dan menjelaskan tanda-tanda gejala infeksi, kolaborasi pemberian obat,
5. Evaluasi keperawatan Tn. P selama tiga hari dalam bentuk SOAP.

Kriteria hasil yang tercapai berdasarkan SLKI yaitu :

- a. Dispnea menurun
- b. Batuk efektif meningkat
- c. Saturasi oksigen meningkat
- d. Dispnea saat melakukan aktivitas menurun
- e. Kadar sel darah putih membaik

Kriteria hasil yang belum tercapai berdasarkan SLKI yaitu :

- a. Frekuensi nafas membaik

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil asuhan keperawatan, saran yang dapat disampaikan penulis adalah berikut :

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menerapkan pola hidup sehat, selain itu klien dan keluarga dapat menerapkan teknik fisioterapi dada dan batuk efektif secara mandiri jika hal tersebut di butuhkan serta mengkonsumsi obat-obatan yang telah di berikan sesuai dengan advise dokter.

2. Bagi Perawat

Diharapkan asuhan keperawatan pada pasien penyakit paru obstruksi kronis dapat menambah referensi dalam melakukan tindakan keperawatan selain itu perawat diharapkan dapat ikut serta dalam pemberian teknik relaksasi dan batuk efektif agar pasien dan keluarga mengerti tindakan yang harus dilakukan

3. Bagi Intitusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi oleh institusi sehingga terus menciptakan perawat yang kompeten dan professional dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada kasus PPOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Murya dan Urip Sucipto. (2016) *Etika dan Tanggung Jawab Profesi*, Yogyakarta: Deepublish
- Alrajeh, A. M., Aldabayan, Y. S., Aldhair, A. M., Pickett, E., Quaderi, S. A., Alqahtani, J. S.,.....Hurst, J. R. (2019). Global use, utility, and methods of tele-health in COPD: A health care provider survey. *International Journal of COPD*, 14, 1713–1719
- Alya Syafiati, N. and Nurhayati, S. (2021) ‘Penerapan Fisioterapi Dada Dalam Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak Pneumonia Usia Toddler (3-6 Tahun) the Implementation of Chest Physiotherapy in Resolve the Ineffective Airway Clearance in Toddler (3-6 Years) With Pneumonia’, *Jurnal Cendikia Muda*, 1(1), pp. 103–108.
- Amalia, N. W. S. (2021). TA: Literature Review Pengaruh Pemberian Posisi Semi Fowler Terhadap Frekuensi Napas Pada Pasien Asma.
- Amin, A.A., Kuswardani., & Welly S. (2018). Pengaruh Chest Therapy dan Infra Red Pada Bronchopneumonia. *Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang*.
- Astriani, N.M.D.Y. *et al.* (2021) ‘Pemberian Posisi Semi Fowler Meningkatkan Saturasi Oksigen Pasien PPOK’, *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), pp. 128–135. doi:10.31539/joting.v3i1.2113.
- Ayubbana, S., Nyoman., & Inayanti, A. (2023). Penerapan clapping dan batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada pasien dengan ppok di ruang paru rsud jend.ayani kota metro tahun 2022. *Jurnal Cendekia Muda* 3 (4).
- Barners J Peter, Peter G J Burney, Edwin K Silverman et al. (2015). COPD. *Disease Primers*. 1: 1-21
- Black, J. M., & Hawks, J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan Edisi 8*. Jakarta : Salemba Medika
- Dianasari. (2016). *Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta: CV Trans Info Media
- Ernawati. (2014). Penerapan hand hygiene perawat diruang rawat inap rumah sakit islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto. Diperoleh tanggal 27 Mei 2017, dari <http://www.scribd.com/doc/36159169>.
- GOLD. (2017). *Pocket Guide to COPD Diagnosis, Management and Prevention: A Guide for Healthcare Professionals*. Sydney : Global Initiative for Chronic Bstructive Lung Disease.
- Handono, dkk. (2016). Pengaruh Sinar Matahari Untuk Meningkatkan Efektifitas Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik

di Puskesmas Selogiri. Jurnal Keperawatan GSH. Vol.5. No.2. Juli 2016.
ISSN 2088-2734

- Hapipah, H., Istianah, I., Arifin, Z., & Hadi, I. (2021). Edukasi Etika Batuk Yang Benar Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit TB Paru Di Dusun Aik Nyet Lombok Barat. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis Journal*, 2(2), 17–21
- Harries, T. H., Thornton, H., Crichton, S., Schofield, P., Gilkes, A., & White, P. T. (2017). Hospital readmissions for COPD: A retrospective longitudinal study. *Npj Primary Care Respiratory Medicine*, 27(1), 3.
- Herdman, T. H & Kamitsuru . (2018). *NANDA-I Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020*. Jakarta: EGC
- Hidayat, A. A., & Uliyah, M. (2015). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irwan. (2016). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular Edisi 1*. Yogyakarta : Deepublish.
- Ivoryanto, E., Sidharta, B., Illahi, R.K. (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat terhadap Pengetahuan dalam Penggunaan Antibiotika Oral di Apotek Kecamatan Klojen. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*. 2(2):3136
- Jang, S., Kim, Y., & Cho, W. K. (2021). A systematic review and meta-analysis of telemonitoring interventions on severe copd exacerbations. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(13).
- Joegijantoro, R. (2019). *Penyakit Infeksi*. Malang: Intimedia
- Kasiati, & Ni Wayan Dwi Rosmalawati. (2016).. *Kebutuhan Dasar Manusia I. Puskid SDM Kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Apa Itu Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)*.
- Kunczik, J., Hubberman, K., Mosch, L., Follmann, A., Czaplik, M., & Barbosa, C. (2022). Breathing Pattern Monitoring by Using Remote Sensors.
- Lestari, K., & Marieta, A. (2022). Narrative review: rokok dan berbagai masalah Kesehatan yang ditimbulkannya. *Farmaka*, 20 (2).
- Lindayani, L. P., Tedjamartono, & Dharma, T. (2017). *Praktik Belajar Lapangan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia*, 1302006137, 32.
- Listia, M. (2019). *Asuhan Keperawatan di ruang tulip*. [http://repository.poltekeskupang.ac.id/1913/1/Kti Fix Terbaru.pdf](http://repository.poltekeskupang.ac.id/1913/1/Kti%20Fix%20Terbaru.pdf)
- Mutaqqin, A. (2014). *Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta : Salemba Medika

- Najihah, & Theovena, E. M. (2022). Merokok dan Prevalensi Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK). *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 5(4), 745– 751.
- Ngastiyah. (2014). *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Nurmayanti, dkk. (2019). Pengaruh Fisioterapi dada, batuk efektif dan nebulizer terhadap peningkatan saturasi oksigen dalam darah pada pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan Silampari*. Vol.3, No.1. Desember 2019.
- Nyoman Ayu Agustin, Anik Inayati, Sapti Ayubbana. (2023). Penerapan Clapping Dan Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Pasien Dengan PPOK di Ruang Paru RSUD Jend.A Yani Kota Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendekia Muda*. Vol 3.No.4 Desember 2023.
- Macdonald, L. (2015). *Standard Infection Control Precaution Literatur Review : Cough Etiquette/Respiratory Hygiene*. Natl Serv Scotl
- Paramasivan, K. (2017). Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1102005208, 1–41.
- Putra TR, Suega K, Artana B. (2014). *Pedoman Diagnosis dan Terapi Ilmu Penyakit Dalam*. Denpasar: SMF Penyakit Dalam FK Unud.
- Putra, I. P., & Artika, I. D. M. (2014). *Diagnosis dan Tatalaksana Penyakit Paru Obstruktif Kronis*. *Ilmu Penyakit Dalam FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar*, 1–16.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). *Fundamental Keperawatan Buku 1 Ed. 7*. In Jakarta: Salemba Medika. Jakarta: Salemba Medika.
- Ramadhani, S., Purwono, & Utami, I. (2022). Penerapan pursed lip breathing terhadap penurunan sesak napas pada pasien penyakit paru obstruksi kronik (PPOK) di ruang paru rsud jend. ahmad yani kota metro. *Jurnal Cendekia Muda*, 2 (2).
- Rosha, P. T., & Dewi, F. S. T. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK). *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(2), 62. <https://doi.org/10.22146/bkm.26393>
- Situmorang, P.R. (2020) ‘Pada Pasien Bedah Seksio Sesarea’, 3(1), pp. 83–90.
- Smeltzer, S.C. (2020). *Keperawatan Medikal-Bedah Edisi 12*. alih Bahasa Yulianti, D & Kimin, A. Jakarta : EGC
- Sahrudi, S. and Ameilia, N.A. (2024) ‘Pengaruh Pemberian Oksigen Menggunakan Nasal Kanul Terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK di IGD RS TK II MOH RIDWAN MEURAKSA’, *Malahayati Nursing Journal*, 6(1), pp. 141–151. doi:10.33024/mnj.v6i1.10549.
- Situmorang, P.R. (2020) ‘Pada Pasien Bedah Seksio Sesarea’, 3(1), pp. 83–90.

- Smeltzer, S.C. (2020). *Keperawatan Medikal-Bedah Edisi 12*. alih Bahasa Yulianti,D & Kimin, A. Jakarta : EGC
- Soemantri, Imran. (2018). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Edisi 8. Jakarta : Salemba Medika
- Tarwoto, & Wartonah. (2015). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standard Diagnosa Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- Venkatesan, P. (2023). GOLD COPD report: 2023 update. *The Lancet. Respiratory Medicine*, 11(1), 18. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(22\)00494-5](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(22)00494-5).
- Wahyudi, A. S. & Wahid, A. (2016). *Buku ajar ilmu keperawatan dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Medika
- Wijaya, A. S., & Putri, Y. M. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta:Nuha Medika
- World Health Organization (WHO). 2016. *Tuberculosis: WHO Global Tuberculosis Report*. Fathsheet: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). (2022). *Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)*.
- Yuli Ani, A. M. Y. A. (2020). Penerapan Posisi Semi Fowler Terhadap ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Congestive Heart Failure (CHF). *Nursing Science Jurnal (NSJ)*, 1(1), 19-24.